

GAMBARAN PERAN WARGA PEDULI AIDS (WPA) DALAM PENANGGULANGAN HIV AIDS DI KELURAHAN PINDRIKAN LOR

**NOLA FEBYANTI SIHITE-25000121120036
2025-SKRIPSI**

Human Immunodeficiency Virus merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang masih menjadi prioritas penanggulangan, termasuk di Kelurahan Pindrikan Lor yang berada dekat dengan wilayah berisiko tinggi penularan HIV. Warga Peduli AIDS (WPA) dibentuk sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS, namun pelaksanaannya belum berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran WPA dalam penanggulangan HIV AIDS di Kelurahan Pindrikan Lor berdasarkan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara mendalam terhadap tujuh informan utama anggota WPA serta empat informan triangulasi, dilengkapi studi dokumen. Analisis data dilakukan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam (indepth interview) meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan WPA telah memiliki tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait HIV AIDS serta mengurangi stigma, namun kegiatan belum berjalan rutin dan masih bergantung pada pendampingan pihak eksternal. Pengorganisasian telah memiliki struktur formal, tetapi pembagian tugas tidak dipahami dengan baik dan koordinasi didominasi oleh ketua WPA. Pada tahap pelaksanaan, WPA telah melakukan sosialisasi HIV AIDS melalui kegiatan masyarakat seperti RT/RW, PKK, dan karang taruna, namun belum melakukan pemetaan risiko maupun pendampingan ODHIV secara menyeluruh. Pengawasan belum berjalan efektif karena tidak adanya evaluasi rutin dan tindak lanjut program. Kesimpulannya, peran WPA di Kelurahan Pindrikan Lor telah berjalan tetapi belum optimal pada seluruh aspek proses, sehingga diperlukan penguatan kapasitas, koordinasi, dan keberlanjutan program.

Kata Kunci: Warga Peduli AIDS, HIV AIDS, Sosialisasi.